

**STEREOTIP SANTRI JAWA TERHADAP SANTRI NUSA TENGGARA
TIMUR DAN PAPUA DI PESANTREN MODERN
AL-ISHLAH TAJUG
(STUDI KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DI PESANTREN MODERN
AL-ISHLAH TAJUG, INDRAMAYU, JAWA BARAT)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat

Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

SYEKH NURJATI CIREBON

TAHUN 2021 M/1442 H

**STEREOTIP SANTRI JAWA TERHADAP SANTRI NUSA TENGGARA
TIMUR DAN PAPUA DI PESANTREN MODERN
AL-ISHLAH TAJUG
(STUDI KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DI PESANTREN MODERN
AL-ISHLAH TAJUG, INDRAMAYU JAWA BARAT)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat

Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2021 M/1442 H**

ABSTRAK

STEREOTIP SANTRI JAWA TERHADAP SANTRI NUSA TENGGARA TIMUR DAN PAPUA DI PESANTREN MODERN AL-ISHLAH TAJUG (STUDI KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DI PESANTREN MODERN AL-ISHLAH TAJUG, INDRAMAYU JAWA BARAT)

AHMAD NASA`I

1708302117

Penelitian ini dilatar belakangi oleh santri Nusa Tenggara Timur dan Papua yang berada di pesantren modern Al-Ishlah Tajug. Mereka memiliki latar belakang budaya yang berbeda dengan santri di pesantren Al-Ishlah Tajug yang mayoritas berasal dari Jawa. Adanya perbedaan budaya diantara para santri, itu menciptakan komunikasi antarbudaya, dan tentu ada hambatan. Salah satu hambatannya adalah adanya masalah ejek-mengejek atau mengolok-olok sesama santri di pesantren ini. Yang mengakibatkan komunikasi diantara mereka tidak berjalan dengan efektif.

Sehingga menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah sebagai berikut : 1) Bagaimana stereotip yang dimiliki santri Jawa terhadap santri Nusa Tenggara Timur? 2) Bagaimana stereotip yang dimiliki santri Jawa terhadap santri Papua? 3) Bagaimana stereotip yang dimiliki santri NTT terhadap santri Jawa? 4) Bagaimana stereotip yang dimiliki santri Papua terhadap santri Jawa? 5) Bagaimana peran pesantren Al-Ishlah Tajug dalam menangani permasalahan stereotip antara santri Jawa dengan santri NTT dan Papua?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : 1) Mengetahui stereotip yang dimiliki oleh santri Jawa terhadap santri NTT 2) Mengetahui stereotip yang dimiliki santri Jawa terhadap santri Papua. 3) Mengetahui stereotip yang dimiliki santri NTT terhadap santri Jawa 4) Mengetahui stereotip yang dimiliki santri Papua terhadap santri Jawa. 5) Mengetahui peran pesantren Al-Ishlah Tajug dalam menangani permasalahan stereotip antara santri Jawa dengan santri NTT dan Papua.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil analisis data dianalisis menggunakan teknik analisis data dalam kajian fenomenologi. Yang diperoleh dari data primer dan data sekunder.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa stereotip yang dimiliki santri Jawa terhadap santri NTT adalah stereotip negatif, dan stereotip yang dimiliki santri Jawa terhadap santri Papua adalah stereotip negatif dan positif. Sama halnya dengan stereotip yang dimiliki santri NTT dan Papua terhadap santri Jawa. Stereotip yang mereka miliki adalah stereotip negatif dan positif. Sedangkan upaya yang dilakukan pihak pesantren ialah dengan mengadakan hukuman yang tertulis seperti menulis dan menghafal surat-surat Al-Qur'an pilihan dan membersihkan lingkungan pesantren. Kemudian ada juga pemerataan pendidikan dan pembekalan panca jiwa pada saat pekan pengenalan.

Kata kunci : Stereotip, Komunikasi Antarbudaya, Pesantren

ABSTRACT

STEREOTYPES OF JAVANESE STUDENTS TOWARDS EAST NUSA TENGGARA AND PAPUA STUDENTS AT AL-ISHLAH TAJUG ISLAMIC BOARDING SCHOOL (STUDY OF INTERCULTURAL COMMUNICATION AT AL-ISHLAH TAJUG ISLAMIC BOARDING SCHOOL, INDRAMAYU WEST JAVA)

**AHMAD NASA`I
1708302117**

This research was motivated by the students of East Nusa Tenggara and Papua who were in the Al-Ishlah Tajug Islamic boarding school. They have a different cultural background from the students at the Al-Ishlah Tajug Islamic boarding school, the majority of whom come from Java. The existence of cultural differences between the students, it creates intercultural communication, and of course there are obstacles. One of the obstacles is the problem of ridiculing or making fun of fellow students at this pesantren. This resulted in communication between them not running effectively.

So that it is interesting for researchers to conduct research with the formulation of the problem as follows: 1) What are the stereotypes that students from Java have against students from East Nusa Tenggara? 2) What are the stereotypes that students from Java have against students from Papua? 3) What are the stereotypes that NTT students have towards students from Java? 4) What are the stereotypes that Papuan students have towards Javanese students? 5) What is the role of the Al-Ishlah Tajug Islamic boarding school in dealing with the problem of stereotypes between Javanese students and NTT and Papuan students?

The aims of this study were to: 1) Find out the stereotypes that Javanese students have against NTT students. 2) Find out the stereotypes that Javanese students have on Papuan students. 3) Knowing the stereotypes that NTT students have towards Javanese students. 4) Knowing the stereotypes that Papuan students have against Javanese students. 5) Knowing the role of the Al-Ishlah Tajug Islamic boarding school in dealing with the problem of stereotypes between Javanese students and NTT and Papuan students.

This type of research is qualitative research. By using a phenomenological approach. The method of data collection was done through interview, observation and documentation techniques. The results of data analysis were analyzed using data analysis techniques in phenomenological studies, obtained from primary data and secondary data.

The results of the study show that the stereotypes that Javanese students have against NTT students are negative stereotypes, and the stereotypes that Javanese students have against Papuan students are negative and positive stereotypes. The stereotypes they have are negative and positive stereotypes. While the efforts made by the pesantren are to carry out written punishments such as writing and memorizing selected Al-Qur'an letters and cleaning the pesantren environment. Then there is also equal distribution of education and provision of the five souls during the introduction week.

Keywords: Stereotypes, Intercultural Communication, Islamic Boarding School

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Stereotip Santri Jawa Terhadap Santri Nusa Tenggara Timur dan Papua Di Pesantren Modern Al-Ishlah Tajug (Studi Komunikasi Antar Budaya Di Pesantren Modern Al-Ishlah Tajug, Indramayu, Jawa Barat)” oleh Ahmad Nasa’i, NIM 1708302117, telah dimunaqsyahkan pada tanggal 25 Juni 2021 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqsyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan KPI H. Aan Mohamad Burhanudin, MA NIP. 19740508 200901 1 012	03/08/2021	
Sekretaris Jurusan KPI Asriyanti Rosmalina, M. Ag NIP. 19760331 200710 2 004	05/07/2021	
Penguji I Dr. Hj. Yayah Nurhidayah, M. Si NIP. 19620420 198803 2 001	28/06/2021	
Penguji II Anisul Fuad, M. Si NIP. 19710506 200604 1 001	29/06/2021	
Pembimbing I Arief Rachman, M. Si NIP. 19690927 200003 1 003	29/06/2021	
Pembimbing II H. Aan Mohamad Burhanudin, MA NIP. 19740508 200901 1 012	03/08/2021	

Cirebon,

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. H. Ham, M. Ag

NIP. 19670721 200312 1 002

PERSETUJUAN

**STEREOTIP SANTRI JAWA TERHADAP SANTRI NUSA TENGGARA
TIMUR DAN PAPUA DI PESANTREN MODERN AL-ISHLAH TAJUG
(STUDI KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DI PESANTREN MODERN
AL-ISHLAH TAJUG, INDRAMAYU JAWA BARAT)**

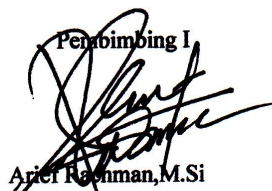
Disusun Oleh :

AHMAD NASA'I

1708302117

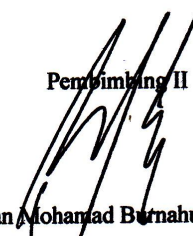
Menyetujui,

Pembimbing I



Ariel Rahman, M.Si
NIP. 19690927 200003 1 003

Pembimbing II



H. Aan Mohamad Burnahuddin, MA
NIP. 19740508 200901 1 012

NOTA DINAS

Kepada

Yth. Ketua Jurusan komunikasi dan Penyiaran islam (KPI)

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamualaikum Warohmatullah Wabarokatuhh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini :

Nama : Ahmad Nasa'i

NIM : 1708302117

Judul : Stereotip Santri Jawa Terhadap Santri Nusa Tenggara Timur Dan Papua Di Pesantren Modern Al-Ishlah Tajug (Studi Komunikasi Antarbudaya Di Pesantren Modern Al-Ishlah Tajug, Indramayu Jawa Barat)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarokatuh

Cirebon,

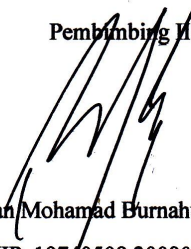
Pembimbing I



Arief Rahman, M.Si

NIP. 19690927 200003 1 003

Pembimbing II



H. Aan Mohamad Burnahuddin, MA

NIP. 19740508 200901 1 012

PERNYATAAN ORIENTASI SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“Stereotip Santri Jawa Terhadap Santri Nusa Tenggara Timur Dan Papua Di Pesantren Modern Al-Ishlah Tajug (Studi Komunikasi Antarbudaya Di Pesantren Modern Al-Ishlah Tajug, Indramayu Jawa Barat)” Oleh Ahmad Nasa`i Nim 1708302117.

Ini benar-benar karya saya dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau apapun yang menjatuhkan kepada saya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya yang telah saya buat ini.

Cirebon,

Yang Membuat Pernyataan



Ahmad Nasa`i

NIM. 1708302117

RIWAYAT HIDUP



Ahmad Nasa'i, dilahirkan di Indramayu tepatnya di desa Sudimampir pada hari senin 24 Mei 1999. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan dari bapak Surip dan ibu Jami`ah. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Sudimampir I pada tahun 2011. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Islam Al-Ishlah Boarding School dan lulus pada tahun 2014 kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Islam Al-Ishlah Boarding School di Desa Sudimampir Kecamatan Balongan Kabupaten Indramayu, selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di IAIN Ponorogo, Jawa Timur. Mengambil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, selama satu tahun, kemudian bermutasi atau pindah dan melanjutkan pendidikan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada tahun 2021.

Pengalaman organisasi :

1. Koordinator divisi sinema di Himpunan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (HMJ KPI)
2. Koordinator Departemen bakat dan intelektual di Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (DEMA FUAD)
3. Anggota Ikatan Keluarga Alumni Ma`had Al-Ishlah (IKAMI)
4. Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur yang sangat mendalam kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah meridhoi dan mempermudah segala langkah untuk mencapai gerbang keberhasilan. Shalawat beriring salam kepada Baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, Yang menjadi panutan bagi semua umat. Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung penulisan skripsi ini. Atas doa dan bantuan bantuan yang diberikan, saya persembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Orang tua ku, Emak dan Bapak. Yang telah membesarkan dan mendidik degan penuh kasih sayang. Atas doa yang selalu dipanjatkan, dorongan yang kuat, serta pelukan hangat yang selalu menemani dalam pembuatan tugas akhir ini, sehingga saya bisa menyelesaikan dengan baik.
2. Adik dan kakaku, Fajar dan kakang yang selalu menemani selalu sigap membantu, dan memberi masukan dan nasihat .
3. Keluarga Besar Bani Badjuri, yang selalu memberikan pelajaran hidup, sehingga saya mengerti dan memahami hakikat hidup di dunia.
4. Nisa'i Gilma, partner terbaik di berbagai keadaan, terimakasih atas suport yang selalu diberikan, pokoknya aku padamu.
5. Kawan-kawan Precious Cirebon, yang selalu memberikan hiburan disaat otak sariawan
6. Teman-teman seperjuangan, terkhusus untuk kelas KPI B angkatan 2017. Terima kasih untuk momen-momennya yang selalu memberikan pelajaran. Terimakasih sudah menerima saya sebagai keluarga baru kalian.
7. Kepada All Dosen dan staff "ibu Ike" yang selalu siap sedia membantu anak-anaknya.
8. Keluarga besar PMII Rayon An Nahdloh, terima kasih atas Ilmu dan pengalamannya.
9. Keluarga besar HMJ KPI 2018-2019, terima kasih atas ilmu dan pengalamannya.
10. Keluarga besar DEMA FUAD 2019-2020, terimakasih atas ilmu dan pengalamannya.
11. Pihak Pesantren Al-Ishlah Tajug dan informan yang sudah membantu menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Bersungguh-sungguhlah, karena kenikmatan hidup ada pada kesungguhan, dan ingatlah selalu bahwa apa yang kita tanam itu yang kita tuai ”



KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur Alhamdulillahirabbil`alamin kepada Allah SWT yang telah memberi petunjuk, rahmat dan Hidayah-Nya, Sholawat serta salam tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Serta keluarganya, sahabatnya dan sampai sampai kepada kita semua “Stereotip Santri Jawa Terhadap Santri Nusa Tenggara Timur Dan Papua Di Pesantren Modern Al-Ishlah Tajug (Studi Komunikasi Antarbudaya Di Pesantren Modern Al-Ishlah Tajug, Indramayu Jawa Barat)” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dalam penulisan skripsi peneliti banyak sekali mendapatkan bantuan bimbingan, petunjuk, arahan, dll. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Hajam, M.Ag, Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Aan Mohamad Burhanudin, MA, Selaku ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia memberikan bimbingan dan dukungan disela aktivitasnya.
4. Asriyanti Rosmalina, M.Ag, selaku sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, sekaligus selaku dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan bimbingan dan dukungan disela aktivitas dan kesibukannya.
5. Bu ike selaku staff Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon
6. K. H Imam Mawardi Hakiem selaku Pimpinan Pesantren
7. Ustad Basuki Adnan M. Pd selaku Direktur Pesantren Al- Ishlah
8. Ustad Adi Suja`i S.E M. Pd selaku Sekretaris Pesantren Al- Ishlah

9. Kepada subjek (responden) yang telah bersedia memberikan informasi dan pengalamannya.

Penyusun menyadari bahwa dalam skripsi ini masih sangat jauh dari apa yang diharapkan. Adapun jika terdapat kekurangan dalam pembahasan materi ini mohon maaf dan kami mohon partisipasinya dalam bentuk kritik dan saran.



Cirebon,
Yang Membuat Pernyataan

Ahmad Nasa`i
NIM. 1708302117